

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah tingkah laku yang ditimbulkan dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, keterampilan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006), Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Azhar (2011) Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. LKS merupakan suatu alat belajar yang termasuk media cetak yang didalamnya memuat pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan terprogram, baik kegiatan yang berupa tugas teori ataupun tugas praktikum.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, guru dituntut untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Salah satu bahan ajar yang dapat mengoptimalkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu lembar kegiatan siswa. LKS dapat memandu siswa melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dengan tujuan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) juga merupakan perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adapun ciri-ciri dari LKS yang baik adalah Menurut Endang Widjajanti (2010), aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh suatu LKS yang baik yaitu: (1) Pendekatan penulisan adalah penekanan keterampilan proses, hubungan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kehidupan dan kemampuan mengajak siswa aktif dalam pembelajaran ; (2) Kebenaran konsep adalah menyangkut

kesesuaian antara konsep yang dijabarkan dalam LKS dengan pendapat ahli dan kebenaran materi setiap materi pokok ; (3) Kedalaman Konsep terdiri dari muatan latar belakang sejarah penemuan konsep, hukum, atau fakta dan kedalaman materi sesuai dengan kompetensi siswa berdasarkan Kurikulum KTSP ; (4) Keluasan Konsep adalah kesesuaian konsep dengan materi pokok dalam kurikulum KTSP, hubungan konsep dengan kehidupan sehari-hari dan informasi yang dikemukakan mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Babalan hanya sebagian kecil guru yang sudah membuat LKS sebagai media penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu guru yang sudah membuat LKS sebagai media penunjang peningkatan hasil belajar adalah guru IPA kelas VIII. Beliau sudah membuat sendiri LKS untuk beberapa mata pelajaran biologi diantaranya adalah materi pembelajaran sistem pencernaan, sistem rangka, sistem peredaran darah, Pencemaran lingkungan dan zat adiktif dalam rumah tangga.

Dari pengalaman-pengalaman beliau selama mengajar tidak semua materi pelajaran biologi cocok menggunakan LKS sebagai media penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ada beberapa materi yang tidak cocok menggunakan LKS. Sebagai contoh materi sistem rangka, hasil belajar siswa jauh lebih meningkat dengan menggunakan media torso. Contoh lain adalah pada materi pertumbuhan dan perkembangan siswa lebih antusias apabila materi tersebut disertai dengan adanya praktikum.

Hasil wawancara dengan guru biologi kelas VII di sekolah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar biologi kelas VII di sekolah tersebut masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan nilai KKM yang ada di sekolah tersebut yakni 78. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada waktu ulangan semester biologi adalah rata-rata 69,7. Dari 40 siswa hanya 12 siswa (30 %) yang mencapai kelulusan belajar yakni 78, dan 28 siswa (70%) yang tidak tuntas. Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masih terdapat permasalahan selama proses belajar-mengajar di dalam kelas.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan

menggunakan LKS Hasil karya guru dan LKS yang Bukan Hasil Karya Guru di kelas VII Semester II di SMPN 2 Babalan Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan judul penelitian sebagai berikut: **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan LKS Hasil Karya Guru dan LKS Yang Bukan Hasil Karya Guru Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun pelajaran 2015/ 2016”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di Identifikasi masalah yang ada di sekolah tersebut adalah :

1. Hasil belajar yang masih rendah, dibawah nilai KKM.
2. Kebanyakan guru tidak membuat LKS ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Siswa belum sepenuhnya aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran biologi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di atas, penelitian ini dibatasi pada: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan LKS Hasil Karya dan LKS yang Bukan Hasil Karya Guru Materi Pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan tahun pelajaran 2015/2016. Dimana LKS yang bukan hasil karya guru menggunakan LKS Intensif yang merupakan terbitan penerbit PT.Usaha Makmur Solo dan ranah yang diteliti adalah ranah kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa yang diberi LKS Hasil Karya Guru Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa yang diberi LKS yang bukan Hasil Karya Guru Pada Materi pencemaran lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diberi LKS Hasil Karya Guru dengan LKS yang bukan Hasil Karya Guru Pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun pelajaran 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain untuk mengetahui :

1. Hasil Belajar Siswa yang diberi LKS Hasil Karya Guru Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Hasil belajar siswa yang diberi LKS yang bukan Hasil Karya Guru Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Perbedaan antara Hasil Belajar Siswa yang diberi LKS Hasil Karya Guru dengan LKS yang bukan Hasil Karya Guru Pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 2 Babalan, Pangkalan Brandan Tahun pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam proses belajar mengajar nantinya dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan suatu pokok bahasan, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, untuk menyajikan sebuah pilihan dalam mengatasi masalah pembelajaran yang diatasi melalui pemberian LKS kepada siswa.
3. Sebagai bahan informasi/pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

1. Perbedaan merupakan upaya membedakan atau melihat mana yang lebih efektif antara pemberian LKS Hasil Karya Guru dan LKS yang bukan hasil karya guru ditinjau dari segi pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah proses belajar mengajar.
3. LKS yang bukan hasil karya guru merupakan LKS yang dibuat oleh penerbit yang biasa dibagikan kepada siswa sebagai tambahan buku pegangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. LKS Hasil karya guru adalah LKS yang dibuat oleh guru sendiri sebagai media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.